L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM MENGATASI KEPANIKAN MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID 19 MELALUI AMALAN "LI KHOMSATUN" DI DESA KERPANGAN, KECAMATAN LECES, KABUPATEN PROBOLINGGO

Oleh:

Luthviyah Romziana, S.Th.I, M.Th.I	**NIDN. 2127099001**	**Ketua**
Hikmah Yaumil Fitriani	**NIM. 1730600659**	**Anggota**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0421/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: LUTHVIYAH ROMZIANA, S.Th.I, M.Th.I
NIDN	: 2127099001
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: HIKMAH YAUMIL FITRIANI
NIM	: 1730600659
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Mengatasi Kepanikan Masyarakat Selama Pandemi Covid 19 Melalui Amalan "Li Khomsatun" Di Desa Kerpangan, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Mengatasi Kepanikan Masyarakat Selama Pandemi Covid 19 Melalui Amalan "Li Khomsatun" Di Desa Kerpangan, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo

2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa

3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Luthviyah Romziana S.Th.I, M.Th.I
   b. NIDN : 2127099001
   c. Jabatan/Golongan : -
   d. Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul(1) :
   a. Nama Lengkap : Hikmah Yaumil Fitriani
   b. NIM : 1730600659
   c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Kerpangan Kecamatan Leces
   b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
   c. Provinsi : Jawa Timur

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Luthviyah Romziana S.Th.I, M.Th.I.
NIDN. 2127099001

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Virus corona atau covid 19 adalah penyakit yang baru muncul di kota Wuhan pada akhir desember 2019. Virus ini sangat cepat menular melalui saluran pernafasan seperti hidung, mulut pada saat bersin. Tetesan tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Gejala covid 19 ini sangat ringan seperti batuk, pilek, sesak nafas. Dan cara pencegahan virus corona ialah dengan menjaga kesehatan dan menjaga stamina tubuh tetap prima dan sistem kekebalan tubuh meningkat. Dan mencuci tangan dengan sabun tindakan yang sangat mudah kita lakukan, karena menjaga kebersihan tangan adalah sebagian hal yang sangat penting. Dengan jumlah penduduk desa kerpangan sebanyak 7024 jiwa yang hampir seluruhnya bekerja di luar kota. maka problem ini di perparah oleh masyakat karena takut tertular virus corona yang belum di ketahui oleh masyarakat desa kerpangan. Oleh karena itu dengan minimnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan budidaya menjaga kesetahan bersama melalui spritual membaca doa atau amalan agar terhindar dari virus corona.

Kata Kunci: Mengatasi Kepanikan, Amalan Li Khonsatun, Covid-19

BAB I
PENDAHULUAN

Virus corona atau bisa disebut dengan covid 19 merupakan jenis virus baru yang menular. Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat sehingga banyak korban yang meninggal (Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, 2020). Dan virus ini menyebar di seluruh kota. Sehingga menteri kesehatan RI mengeluarkan peraturan RI no 9 tahun 2020 tantang pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan mata rantai penyebaran virus tersebut (Mufida, 2020)..

Adanya pendemi covid 19 telah membuat kita sebagai manusia tersadarkan akan betapa lemahnya diri ini (Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, 2020). Berbagai ikhtiar dan doa terus kita lakukan guna berharap kepadanya semoga pandemi ini cepat berlalu dan kita semua dapat beraktifitas kembali. Salah satu ikhtiar doa untuk mengatasi pandemi wabah covid 19 maka kami mahasiswa PKM akan memberi amalan kepada masyarakat desa kerpangan agar tidak panik atau resah ketika wabah covid 19 ini yaitu amalan “li khomsatun” amalan ini di ijazahkan dari KH. Hasyim asy’ari ketika dilanda musibah. Jadi amalan ini sebagai ibadah kita untuk mendekatkan diri kepada allah, agar kita tetap terlindungi dari wabah covid 19. Pembacaan amalan ini di lakukan ketika ba’da maghrib dan setelah sholat subuh tiga kali atau bisa di lakukan setelah sholat terawih membaca bersama di masjid atau musholla.

Masyarakat desa kerpangan memiliki tingkat keagamaan yang tinggi hal ini dilihat dari banyaknya pondok pesantren di desa kerpangan seperti al Ihsan Assalafi kerpangan leces. Menurut data badan statistik (BPS) kab probolinggo Desa kerpangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Luas desa kerpangan kecamatan leces 226.483 ha merupakan daerah dataran rendah, dengan ketinggian 800 m dari permukaan air laut. Kawasan persawahan luasnya 36.000 ha, ladang 99.000 ha, dan yang terluas adalah kawasan pemukiman penduduk yang luasnya 91.348 h.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Koordinasi

Pada tahap ini saya melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data BPS, kemendesa, dan kepala desa untuk memperoleh informasi tentang potensi kawasan pedesaan kerpangan. Desa kerpangan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan leces kabupaten Probolinggo. Desa kerpangan merupakan desa yang memiliki tingkat keagamaan yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pondok pesantren yang ada di desa kerpangan. Pada tahap ini saya meminta izin kepada kepala desa untuk melakukan penyuluhan tentang amalan "li khomsatun" sebagai tambahan untuk mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19.

2. Tahap Pembuatan Berkas

Pada tahap ini, saya akan membuat sebuah catatan kecil yang berisi tentang dzikir atau amalan "*li khomsatun*". Adapun materi yang bersumber dari internet dan dari guru TPQ al amin yang di baca sebelum memulai pengajian. Adapun referensi yang saya gunakan dari berbagai pesantren yang menerapkan amalan tersebut seperti di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

3. Tahap Pelaksanaan

Ketika semua sudah siap dan berkas sudah tercetak banyak, saatnya melakukan penyuluhan tentang amalan "*li khomsatun*" dari rumah ke rumah. Target utama dalam melakukan penyuluhan ini adalah warga yang sudah lanjut usia karena pengetahuan mereka sangat kurang mawadai. Selagi mereka masih mampu untuk membaca dan berdiam di rumah saja maka saya akan memebri sebuah amalan sebagai tambahan untuk beribadah dan agar mereka tidak steres selama pandemi covid 19. Sebagaimana hadis yang telah di ajarkan oleh Rasulullah SAW

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونُ آيَةُ الرِّجْزِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ

عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Rasulullah SAW bersabda: *"Tha'un* (wabah atau penyakit menular) adalah suatu peringatan dari allah SWT untuk menguji hamba-hambanya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu terjangkit di suatu negri janganlah kamu masuk ke negri itu. Maka dari hadis tersebut mengajarkan untuk selalu berdiam di rumah selama pandemi covid 19.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya akan mengevaluasi terkait penyuluhan tentang amalan "*li khomsatun*" sebagaimana yang sudah terlaksanakan. Mulai dari perkembangan pengetahuan tentang virus corona, cara pencegahan, dan cara mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 sampai dengan melihat tanggapan masyarakat tentang penyuluhan amalan tersebut. Bahwasanya masyarakat sangat membutuhkan amalan tersebut sebagai dzikir untuk menghilangkan kepanikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Koordinasi				
Pembuatan Berkas				
Pelaksanaan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa KerpanganKecamatan LecesKabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

1. Meningkatkan keibadahan kepada allah dengan cara membaca dzikir atau amalan "*li khomsatun*"

Dengan adanya covid 19 menjadikan masyarakat untuk terus beribadah , berikhtiar dan berdoa agar dijauhkan dari wabah covid 19. Dan mendekatkan

diri kepada sang kholiq agar virus covid 19 segera di angkat oleh allah dan kembali beraktifitas seperti dulu lagi.

2. Mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19

   Selama pandemi covid 19 memperbanyakalah membaca amalan agar hati dan pikiran tenang. Agar tidak menajadi stres karena terlalu banyak peraturan dari pemerintah seperti sosial distancing, menjaga kebersihan dll.

3. Penanaman jiwa sosial yang bernuansa religi

   Selain dengan membaca amalan atau dzikir menjadikan masyarakat yang berjiwa sosial untuk saling mengamalkan amalan "li khomsatun". Agar amalan ini tetap bermanfaat bagi masyarakat dan terus banyak yang mengamalkannya.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	Kepala desa kepangan sangat penting dalam mengawasi dan mensejahterahkan kehidupan masyarakatnya. Sumber daya instansi ini sangat diharapkan dapat berpartisipasi dalam program ini dengan memberikan informasi, berdiskusi bersama, dan ikut serta dalam kegiatan yang akan dilakukan LP3M guna meningkatkan budaya religius dan membantu menstabilkan perekonomian masyarakat sekitar.
3	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	Reviewer	Membimbing Mahasiswa untuk melaksanakan PKMdengan tepat di masa pandemic Covid19.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Dari hasil pelaksanaan PKM Tematic covid 19 dari pengajuan proposal sampai evaluasi kegiatan. Saya akan membahas program kerja yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

Langkah pertama, sebagimana program yang telah dirancang diatas saya melakukan wawancara kepada masyarakat langsung mengenai pemahaman covid 19. Dalam hal ini saya turut menjelaskan pengertiandari covid 19, apa saja yang dilakukan selama pandemi covid 19. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan perasaan masyarakat sangat panik atau khawatir tertular (Ulya, 2020).

Langkah kedua, dalam melaksanakan program PKM ini yakni pembuatan materi. Dalam pembuatan materi ada beberapa faktor penghambat salah satu nya mesin pencetak macet karena terlalu banyak mecetak berkas berkas lain. Sebagaimana mahasiswi yang kurang pengetahuan tentang amalan ini maka saya mencaritahu pengertian, manfaat dari amalan tersebut di google dan kepada ustdzah di TPQ al amin.

Langkah ketiga, pada tahap ini saya terjun langsung ke lapangan untuk mengatahui seberapa banyak masyarakat yang memahapi tentang amalan “li khomsatun” hasilnya dari beberapa masyarakat yang tidak mengetahui tentang amalan tersebut. Program ini di fokuskan kepada masyarkat yang sudah lanjut usia dan kepada semua masyarakat yang dikarantina,ODP, PDP dll. PKM yang di programkan ini untuk membantu masyarakat selama pandemi covid 19, Pelaksanaan ini dilaksanakan di halaman rumah masyarakat tepatnya di desa kerpangan, kecamatan leces, kabupaten probolinggo.

Selama pandemi covid 19 ini menjadikan masyarakat terekekang karena dengan adanya lockdown atau PSBB. Jadi program ini untuk membantu masyarakat di rumah agar tidak stres memikirkan wabah yang sedang melanda di dunia. Kegiatan program ini Mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 melalu amalan “li khomsatun”. Dan program ini untuk membantu masyarakat untuk selalu beribadah, berikhtiar dan berdoa agar terhindar dari virus corona. Usai

melakukan penyuluhan proses selanjutnya adalah editing video dokumenter. proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya seperti handpone, yang dibantu dengan software kine master. Proses pengeditan video dengan kine master di lakukan juga di handpone. Kami memilih kine master karena karena performannya yang dibilang cukup baik dengan ukuran berkas ringan hanya 25 MB. Dan dengan menggunakan kamera handpone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses pembutan video menambahkan narasi suara serta musik latar. Hasil dari editing video tersebut video ini saya aploud di youtube sesuai dengan arahan dari kampus.

langkah terakhir, kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di handpone. Pengambilan gambar

dalam melakukan program ini yakni tahap evaluasi, pada tahap ini saya mengevaluasi terkait program yang telah saya lakukan yakni penyuluhan dari rumah ke rumah. Saya meriview sebagai masyaeakat yang terkait dalam program tersebut. Apakah masyarkat cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka.

B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Terlaksanakan kegiatan PKM tematic yang sudah direncakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu yang diberikan oleh LP3M yang berjarak satu bulan dari pembuatan proposal.

1. Faktor penghambat
   a. Waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas masyarakat sehinga sulit sekali mengumpulkan warga untuk melaksanakan sosialisasi (Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, 2020).
   b. Keterbatasan waktu untuk melaksanakan program ini (Yunus, N. R., & Rezki, 2020).
   c. Cuaca yang tidak mendukung, sehingga mengahambat kinerja sosialisasi kepada masyarakat (Setyawati, 2020).
   d. Di lihat dari mata pencarian di desa kerpangan banyak dari masyarakat yang bekerja sebagai petani, jadi sangatlah sulit sulit untuk diharapakan partisipasinya untuk mensosialisasikan amalan ini (Buana, 2020).

2. Faktor pendukung
   a. Kebijakan masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program yang telah di buat oleh saya
   b. Tanggapan positif dari masyarakat karena sudah memberitahu amalan atau doa selama pandemi covid 19 (Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, 2020).
   c. Masyarakat juga memberi masukan kepada program yang saya laksanakan
   d. Respon masyarakat sangat baik ketika saya menjekaskan tentang amalan "li komsatun"
   e. Dukungan orang tua yang selalu memberi semangat untuk melaksanakan program ini.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Dengan program ini menajadikan masyarakat lebih mendekatakan diri kepada allah dan juga untuk mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19. Rencana untuk selanjutnya mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak . kegiatan ini untuk megukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan progrma yang sudah dilakukan (Purwanto, 2020).

BAB IV
PENUTUP

Virus corona atau covid 19 adalah virus yang baru muncul di kota wuhan pada akhir desember 2019. Virus ini sudah tersebar luas di seluruh kota. Virus ini sudah banyak memakan korban . gejala virus ini sangat mudah tertular melalui tetesan udara seperti hidung, mulut dan akan menyebabkan sesak nafas. Adanya wabah virus ini untuk mendekatkan diri kepada allah SWT agar selalu bardoa dan berikhtiar agar di jauhkan dari virus corona. Salah satu ikhtiar doa untuk mengatasi pandemi wabah covid 19 maka kami mahasiswa PKM akan memberi amalan kepada masyarakat desa kerpangan agar tidak panik atau resah ketika wabah covid 19 ini yaitu amalan "*li khomsatun*" amalan ini di ijazahkan dari KH. Hasyim asy'ari ketika dilanda musibah.

Manfaat dari program ini untuk Meningkatkan keibadahan kepada allah dengan cara membaca dzikir atau amalan "*li khomsatun*", Mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 ,Penanaman jiwa sosial yang bernuansa religi. Selama pandemi covid 19 memperbanyakalah membaca amalan agar hati dan pikiran tenang. Agar tidak menajadi stres karena terlalu banyak peraturan dari pemerintah seperti sosial distancing, menjaga kebersihan dll.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dari rumah ke rumah sebagai bentuk sosialisasi tentang amalan tersebut dan agar masyarakat tidak panik selama pandemi covid 19. Evaluasi dari program ini memeberikan ketenangan agar mereka tidak steres di rumah saja. Selain harus menjaga kebersihan dan memakan makanan yang bergizi haruslah memperbanyak berdoa agar di jauhkan dari virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I,7*(3), 217–226.

Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, *1*(2), 130–139.

Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, *4*(1).

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, *5*(2), 212–224.

Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, I. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Edutainment Di Tengah Pandemi Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(2), 413–423.

Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, *4*(2), 207–214.

Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana bagi Masyarakat yang beraktifitas di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, *8*(2), 135.

Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *4*(3).

Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, *3*(1), 80–109.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, *7*(3), 227–238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORANPENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Mengatasi Kepanikan Masyarakat Selama Pandemi Covid 19 Melalui Amalan "Li Khomsatun"di Desa Kerpangan, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo
Lokasi : DesaKerpanganKecamatan LecesKabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai tema PKM2020
		Latar belakang	Sudah sesuai dengan social problem daerah Pengabdian.
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah berorientasi pada arah PKM 2020 yang diharapkan oleh UNUJA
		Tujuan program	Sudah sesuai dengan program yang dibuat dan sudah berorientasi pada tema PKM
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah terlaksana secara sistematis
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai timeline yang telah dibuat oleh peserta PKM
		Manfaat program	Sudah sesuai dengan ekspektasi/harapan masyarakat setempat dan menjadi problem solving dari social problem.
		Kelayakan mitra	Sudah layak
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan	Layak ditindak lanjuti

		rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah Relevan

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

MUALLIM WIJAYA, M.Pd.I.

*Lampiran_*

Membaca bersama pengasuh dan peserta didik TPQ

Bersama warga desa Kerpangan

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0421/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

LUTHVIYAH ROMZIANA S.Th.I, M.Th.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0421/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

LUTHVIYAH ROMZIANA S.Th.I, M.Th.I